



RSUD
PATUH KARYA
PROFESSIONAL, INTEGRAL, EXCELLENCE, SERVICE AND COMMITMENT



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

2025

RENCANA KERJA



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyusun dokumen Rencana Kerja RSUD Patuh Karya Tahun Anggaran 2025 ini dengan baik dan tepat waktu. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Timur.

Rencana kerja ini disusun dengan mengacu pada visi dan misi RSUD Patuh Karya, serta kebijakan strategis yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Kami menyadari bahwa dalam menjalankan tugas dan fungsi rumah sakit, terdapat tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam masa transisi menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Oleh karena itu, setiap program dan kegiatan yang kami rencanakan diharapkan dapat mendukung transformasi ini, dengan tetap menjaga kualitas pelayanan dan efisiensi pengelolaan sumber daya yang ada.

Melalui dokumen ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang akan diambil untuk mencapai tujuan-tujuan strategis, serta memastikan bahwa setiap program dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masyarakat. Rencana ini juga merupakan upaya untuk memastikan bahwa anggaran yang dialokasikan dapat digunakan secara maksimal, efisien, dan transparan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan rencana kerja ini. Semoga dengan adanya rencana kerja yang terencana dan terstruktur, RSUD Patuh Karya dapat terus memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi masyarakat.

Keruak, 31 Desember 2024

Direktur RSUD Patuh Karya



dr. H. Lalu Ofan Hendardi, M. Kes
NIP. 19841021 201408 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Landasan Hukum	1
Maksud dan Tujuan	2
Sistematika Penulisan	3
BAB II EVALUASI RENJA TAHUN SEBELUMNYA	4
Gambaran Umum Capaian Kinerja	4
Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan	9
BAB III TUJUAN DAN SASARAN	12
Tujuan	12
Sasaran	12
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN	13
Program dan Kegiatan	13
BAB V PENUTUP	15
LAMPIRAN	16

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

RSUD Patuh Karya merupakan rumah sakit rujukan di wilayah Lombok Timur bagian selatan yang berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada masyarakat. Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang telah ditetapkan, RSUD Patuh Karya terus beradaptasi dengan tantangan dan dinamika di sektor kesehatan.

Tahun 2025 menjadi tahun yang strategis bagi RSUD Patuh Karya untuk melanjutkan pencapaian tujuan strategis yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) periode sebelumnya. Fokus utama pada tahun ini adalah meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi pelayanan kesehatan melalui pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penerapan teknologi informasi kesehatan yang terintegrasi.

Dengan memperhatikan data kinerja dari tahun-tahun sebelumnya, termasuk Indeks Kepuasan Pasien (IKP), Bed Occupancy Ratio (BOR), Net Death Rate (NDR), dan Gross Death Rate (GDR), RSUD Patuh Karya berkomitmen untuk memperbaiki area yang masih memerlukan perbaikan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tidak hanya memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat tetapi juga mencapai standar mutu yang lebih tinggi.

Renja 2025 ini dirancang sebagai panduan pelaksanaan program dan kegiatan RSUD Patuh Karya, dengan tujuan memperkuat fondasi pelayanan yang responsif, inovatif, dan berorientasi pada pasien. Melalui Renja ini, diharapkan RSUD Patuh Karya dapat menjadi pusat pelayanan kesehatan yang unggul di wilayah Lombok Timur dan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

1.2 Landasan Hukum

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) RSUD Patuh Karya tahun 2025 berpedoman pada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang direncanakan sejalan dengan kebijakan nasional dan regional. Adapun landasan hukum yang menjadi acuan meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;

2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kesehatan;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 30 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah;
7. Permen PAN-RB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Lombok Timur nomor 6 tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lombok Timur 2005-2025;
9. Peraturan Bupati Lombok Timur nomor 13 tahun 2012 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan dan Akuntansi Rumah Sakit Umum Daerah Patuh Karya;
10. Peraturan Bupati Lombok Timur nomor 35 tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Patuh Karya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Kerja (Renja) tahun 2025 RSUD Patuh Karya adalah untuk merumuskan arah kebijakan dan langkah strategis dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Dokumen ini dirancang sebagai dokumen perencanaan tahunan yang menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan rumah sakit. Adapun tujuan penyusunan Renja RSUD Patuh Karya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Gambaran rencana kegiatan pembangunan RSUD Patuh Karya dalam satu tahun kedepan baik dalam pembangunan fisik sarana dan prasarana maupun pengembangan pelayanan yang dimiliki.

2. Sebagai landasan dalam proses penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) BLUD.
3. Sebagai acuan dalam melakukan evaluasi kinerja rumah sakit melalui indikator keberhasilan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.
4. Sebagai rujukan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Patuh Karya.

1.4 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan Renja RSUD Patuh Karya berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penyusunan

BAB II EVALUASI RENJA RSUD Patuh Karya Tahun 2024

- 2.1 Gambaran Umum Capaian Kinerja
- 2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

BAB III TUJUAN dan SASARAN

- 3.1 Tujuan
- 3.2 Sasaran

BAB IV RENCANA KERJA dan PENDANAAN

- 4.1 Program dan Kegiatan

BAB V PENUTUP

BAB II

EVALUASI RENJA RSUD PATUH KARYA TAHUN 2024

Evaluasi Rencana Kerja (Renja) RSUD Patuh Karya Tahun 2024 ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk menilai pencapaian tujuan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja tahun sebelumnya. Proses evaluasi ini sangat penting untuk mengidentifikasi keberhasilan yang telah dicapai, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan rumah sakit.

Melalui evaluasi ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang konstruktif guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan layanan kesehatan di RSUD Patuh Karya. Selain itu, hasil evaluasi ini juga menjadi landasan dalam perencanaan dan penyusunan Renja tahun berikutnya, untuk memastikan rumah sakit terus berkembang dan dapat memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat.

Dengan pendekatan yang berbasis data dan analisis yang objektif, evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai capaian kinerja rumah sakit dan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan demi mencapai standar kualitas pelayanan yang lebih tinggi di masa depan.

2.1 Gambaran Umum Capaian Kinerja

Capaian kinerja organisasi merupakan gambaran mengenai hasil-hasil yang telah dicapai oleh RSUD Patuh Karya selama periode tahun 2024. Kinerja ini diukur berdasarkan indikator-indikator utama yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja serta dokumen perencanaan lainnya, yang merujuk pada standar pelayanan minimum dan sasaran strategis rumah sakit. Berikut ini disajikan ringkasan capaian kinerja untuk masing-masing indikator, realisasi kinerja, dan persentase pencapaian. Data ini memberikan gambaran mengenai keberhasilan RSUD Patuh Karya dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat serta dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai penyedia layanan kesehatan di wilayah Lombok Timur bagian selatan.

Tabel 2.1
Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Ket
1	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Yang Bermutu, Prima, Mudah Diakses Serta Unggul Guna Mempertahankan dan Meningkatkan Kepercayaan Pasien	Indeks Kepuasan Pasien (IKP)	72%	83%	Tercapai
		BOR (Bed Occupancy Ratio)	10,00%	57,9%	Tercapai
		NDR (Net Death Rate)	2,50%	7,0%	Tercapai
		GDR (Gross Death Rate)	4,50%	13,5%	Tercapai

Sumber Data : RSUD Patuh Karya Tahun 2025

Dengan capaian yang sudah melampaui target pada beberapa indikator, RSUD Patuh Karya menunjukkan progres yang baik dalam upaya memenuhi target kinerja untuk tahun 2024. Indeks Kepuasan Pasien (IKP) dan Bed Occupancy Ratio (BOR) masing-masing telah mencapai lebih dari 100% dari target yang ditetapkan, menunjukkan keberhasilan dalam memberikan pelayanan berkualitas serta penggunaan fasilitas yang optimal. Sedangkan angka NDR dan GDR yang berada jauh di bawah ambang batas juga menandakan tingginya kualitas layanan serta keselamatan pasien di RSUD Patuh Karya.

2.1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, RSUD Patuh Karya telah menetapkan sejumlah target kinerja untuk memastikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Di bawah ini disajikan tabel perbandingan antara target dan realisasi kinerja yang bertujuan untuk memberikan gambaran sejauh mana pencapaian yang telah diraih serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau perhatian khusus.

Tabel 2.2
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Ket
1	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Yang Bermutu, Prima, Mudah Diakses Serta Unggul Guna Mempertahankan dan Meningkatkan Kepercayaan Pasien	Indeks Kepuasan Pasien (IKP)	72%	83%	Tercapai
		BOR (Bed Occupancy Ratio)	10,00%	57,9%	Tercapai
		NDR (Net Death Rate)	2,50%	7,0%	Tercapai
		GDR (Gross Death Rate)	4,50%	13,5%	Tercapai

Secara keseluruhan, pencapaian indikator kinerja menunjukkan hasil yang positif dan melampaui target yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini dapat menjadi dasar untuk menetapkan target yang lebih menantang di tahun mendatang, sekaligus mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan yang sudah baik di RSUD Patuh Karya.

2.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

Tabel berikut menyajikan perbandingan realisasi kinerja RSUD Patuh Karya tahun 2024 dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Perbandingan ini bertujuan untuk mengevaluasi perkembangan dan tren capaian kinerja rumah sakit dari waktu ke waktu, serta untuk melihat sejauh mana peningkatan yang telah dicapai dalam berbagai indikator.

Tabel 2.3
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Yang Bermutu, Prima, Mudah Diakses Serta Unggul Guna Mempertahankan dan Meningkatkan Kepercayaan Pasien	Indeks Kepuasan Pasien (IKP)	70%	70,58%	83%
		BOR (Bed Occupancy Ratio)	0,01%	24%	57,9%
		NDR (Net Death Rate)	0	4,60%	7,0%
		GDR (Gross Death Rate)	0	17,70%	13,5%

Berdasarkan analisa kinerja RSUD Patuh Karya dari tahun 2022 hingga 2024, terdapat peningkatan yang signifikan pada beberapa indikator, seperti Indeks Kepuasan Pasien (IKP) yang naik dari 70% menjadi 83%, dan Bed Occupancy Ratio (BOR) yang meningkat drastis dari 0,01% menjadi 78,8%. Namun, terdapat tantangan pada Net Death Rate (NDR) yang meningkat dari 0% menjadi 6,2%, yang menunjukkan perlu adanya perbaikan dalam penanganan pasien kritis. Meskipun demikian, Gross Death Rate (GDR) menunjukkan perbaikan dengan penurunan dari 17,7% pada 2023 menjadi 11,1% pada 2024.

2.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

Dalam rangka mengevaluasi kinerja RSUD Patuh Karya pada tahun 2024, dilakukan perbandingan antara realisasi kinerja yang tercapai dengan target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perencanaan Strategis. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana rumah sakit berhasil mencapai sasaran strategis yang telah direncanakan, serta untuk menilai efektivitas upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Indikator kinerja yang dianalisis meliputi

Indeks Kepuasan Pasien (IKP), Bed Occupancy Ratio (BOR), Net Death Rate (NDR), dan Gross Death Rate (GDR) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Target Jangka Menengah

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2022	2023	2024	RPJM
1	Meningkatnya Sumber Daya Manusia Yang Bermutu, Prima, Mudah Diakses Serta Unggul Guna Mempertahankan dan Meningkatkan Kepercayaan Pasien	Indeks Kepuasan Pasien (IKP)	70%	80%	83%	75%
		BOR (Bed Occupancy Ratio)	0,01%	24%	57,9%	30,00%
		NDR (Net Death Rate)	0	4,60%	7,0%	2,50%
		GDR (Gross Death Rate)	0	17,70%	13,5%	4,50%

Berdasarkan perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan target yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis, dapat disimpulkan bahwa RSUD Patuh Karya menunjukkan kinerja yang cukup memuaskan. Indeks Kepuasan Pasien (IKP) mencapai 83%, melebihi target 80%, yang menandakan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pelayanan. Bed Occupancy Ratio (BOR) mencapai 78,8%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan target 60%, menunjukkan pemanfaatan kapasitas tempat tidur yang optimal. Namun, meskipun Net Death Rate (NDR) dan Gross Death Rate (GDR) sudah berada dalam rentang yang dapat diterima, masih ada ruang untuk perbaikan dalam menurunkan angka kematian. Secara keseluruhan, RSUD Patuh Karya berhasil melampaui beberapa target strategis yang telah ditetapkan, namun untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa depan, peningkatan dalam penanganan kondisi kritis dan pencegahan kematian tetap menjadi fokus utama.

2.2 Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Dalam rangka memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya, analisis terhadap realisasi anggaran menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan. Realisasi anggaran mencerminkan sejauh mana anggaran yang telah direncanakan dapat direalisasikan dalam praktik. Oleh karena itu, pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi anggaran di RSUD Patuh Karya tidak hanya berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian target, tetapi juga untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan serta untuk merumuskan strategi pengelolaan keuangan yang baik.

RSUD Patuh Karya melaksanakan urusan wajib pemerintahan bidang kesehatan dengan jumlah pagu tahun anggaran 2024 sebesar Rp19.267.739.250 dan terealisasi sebesar Rp17.084.457.537.

Dari total pagu anggaran tersebut berasal dari dana DAU sebesar Rp5.741.315.195, DAK fisik sebesar Rp1.500.000.000, sedangkan dari target PAD Rp 9.400.000.000, terealisasi sebesar Rp 8.746.737.614. Berikut merupakan tabel realisasi anggaran RSUD Patuh Karya tahun 2024:

Tabel 3.5
Realisasi Anggaran

URUSAN PROGRAM / KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	Rp19.267.739.250,00	Rp17.084.457.537,00
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp10.469.591.654,00	Rp8.728.158.154,00
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp1.245.264.905,00	Rp604.912.613,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp647.671.880,00	Rp356.587.643,00
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp432.944.025,00	Rp165.139.100,00
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp164.649.000,00	Rp83.185.870,00
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp138.099.830,00	Rp103.381.230,00
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp138.099.830,00	Rp103.381.230,00
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp9.086.226.919,00	Rp8.019.864.311,00
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp464.309.000,00	Rp365.637.561,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp8.621.917.919,00	Rp7.654.226.750,00
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp8.798.147.596,00	Rp8.356.299.383,00
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp8.376.594.596,00	Rp7.938.501.563,00
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp4.523.835.355,00	Rp4.243.831.323,00
Pengembangan Rumah Sakit	Rp1.649.271.090,00	Rp1.491.189.996,00
Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp2.203.488.151,00	Rp2.203.480.244,00
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp421.553.000,00	Rp417.797.820,00
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp421.553.000,00	Rp417.797.820,00

Sumber Data: Manajemen Keuangan RSUD Patuh Karya

Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan termasuk dalam Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar. Ini merupakan bagian dari prioritas daerah yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, khususnya dalam

hal pelayanan kesehatan. Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan pada RSUD Patuh Karya Dengan anggaran Rp19.267.739.250 dan realisasi Rp17.084.457.537, realisasi ini menunjukkan bahwa penggunaan dana telah berjalan lebih dari setengah target. Hal ini menunjukkan bahwa layanan kesehatan telah berjalan namun belum optimal, yang bisa mengakibatkan keterbatasan dalam penyediaan layanan penuh dan penundaan beberapa program kesehatan. Adapun Anggaran tersebut dialokasikan untuk Kegiatan yang dilaksanakan oleh RSUD Patuh Karya Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut :

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran sebesar Rp10.469.591.654 dengan realisasi Rp8.728.158.154 menandakan bahwa program pendukung telah dikelola dengan hasil yang cukup baik, tetapi belum maksimal. Dampaknya, efisiensi dan efektivitas kegiatan penunjang mungkin berkurang, mempengaruhi kinerja administratif dan operasional lainnya.

1) Administrasi Umum Perangkat Daerah

Anggaran Rp1.245.264.905 dan realisasi Rp 604.912.613 menunjukkan realisasi rendah. Dampaknya adalah keterbatasan dalam pengelolaan administrasi yang dapat mempengaruhi kelancaran proses internal dan dukungan administratif.

2) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Anggaran Rp138.099.830 dengan realisasi Rp103.381.230 menunjukkan penggunaan dana yang cukup baik. Dampaknya positif, karena pengadaan barang berjalan lancar meski belum mencapai target penuh, mendukung operasi perangkat daerah.

3) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

Anggaran Rp9.086.226.919 dengan realisasi Rp8.019.864.311 menunjukkan kinerja memadai. Dampaknya adalah dukungan administratif dan operasional berjalan dengan baik, tetapi ada ruang untuk perbaikan guna meningkatkan pelayanan.

B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat

Anggaran Rp8.798.147.596 dengan realisasi Rp8.356.299.383 menunjukkan hampir seluruh dari target tercapai. Dampaknya adalah pelayanan kesehatan yang tersedia mungkin tidak mencakup semua kebutuhan masyarakat, sehingga perlu peningkatan untuk memenuhi standar layanan.

1) Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

Dengan anggaran Rp8.376.594.596 dan realisasi Rp7.938501.563, dampaknya adalah fasilitas kesehatan telah diberikan tetapi tidak mencakup semua yang diharapkan, yang dapat menyebabkan ketidakpuasan dan keterbatasan layanan kesehatan.

2) Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Anggaran Rp421.553.000 dengan realisasi Rp417.797.820 menunjukkan efisiensi yang baik. Dampaknya positif dalam memenuhi sebagian besar kebutuhan layanan rujukan kesehatan, meningkatkan aksesibilitas masyarakat.

Kesimpulannya, realisasi anggaran menunjukkan pencapaian yang bervariasi, dengan beberapa kegiatan berjalan cukup efisien sementara yang lain masih memerlukan peningkatan. Dampak utama dari realisasi ini adalah adanya keterbatasan dalam cakupan layanan kesehatan dan operasional, yang dapat mempengaruhi kualitas layanan yang diberikan kepada masyarakat dan efektivitas administrasi pemerintahan.

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN

3.1 Tujuan

Penetapan Renja RSUD Patuh Karya tahun 2025 ini digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan di rumah sakit. Renja ini dirancang untuk memastikan bahwa kebijakan, program dan kegiatan yang dilaksanakan sesuai untuk mendukung tujuan dan sasaran yang ditetapkan dalam Renstra. Adapun tujuan penyusunan Renja RSUD Patuh Karya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Gambaran rencana kegiatan pembangunan RSUD Patuh Karya dalam satu tahun kedepan baik dalam pembangunan fisik sarana dan prasarana maupun pengembangan pelayanan yang dimiliki.
2. Sebagai landasan dalam proses penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) BLUD.
3. Sebagai acuan dalam melakukan evaluasi kinerja rumah sakit melalui indikator keberhasilan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.
4. Sebagai rujukan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) RSUD Patuh Karya.

3.2 Sasaran

Tujuan rumah sakit yang ditetapkan dalam Renstra 2024-2026 adalah "Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat dengan indikator utama yakni Indeks Kepuasan Pasien (IKP). Sementara sasaran rumah sakit yang tertuang dalam Renstra adalah "Meningkatnya Standar Pelayanan Rumah Sakit dengan indikator kinerja utama yakni: BOR (Bed Occupancy Ratio), NDR (Net Death Rate), dan GDR (Gross Death Rate).

BAB IV

RENCANA KERJA DAN PENDANAAN

Pada Tahun Anggaran 2025, RSUD Patuh Karya menyusun Rencana Kerja dan Pendanaan yang menjadi landasan utama dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan. Rencana ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, mengingat RSUD Patuh Karya sedang berada dalam masa transisi menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Proses transisi ini membawa perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan keuangan, operasional, dan pelayanan, yang mengharuskan penyesuaian dalam perencanaan kerja dan pendanaan. Program dan kegiatan yang disusun tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan, tetapi juga pada penguatan struktur pengelolaan dan pengawasan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BLUD.

Pendanaan yang dialokasikan dalam rencana kerja ini diharapkan dapat mendukung transformasi tersebut, dengan memastikan efisiensi dan transparansi dalam penggunaan anggaran. Kami berkomitmen untuk menjadikan transisi ini sebagai peluang untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang lebih responsif, akuntabel, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

4.1 Program dan Kegiatan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban, RSUD Patuh Karya senantiasa berkomitmen untuk menjalankan program dan kegiatan kerja yang relevan dan terarah. Setiap program dan kegiatan yang dirumuskan dalam rencana strategis bertujuan untuk memenuhi kewajiban pelayanan kesehatan yang berkualitas, efektif, dan berkelanjutan.

Melalui perencanaan yang matang, kami memastikan bahwa setiap langkah yang diambil selaras dengan visi dan misi rumah sakit serta kebutuhan masyarakat. Program dan kegiatan yang dicanangkan dirancang untuk memperkuat pelayanan kesehatan, meningkatkan kapasitas infrastruktur, dan mengoptimalkan kinerja sumber daya manusia. Dengan pendekatan yang holistik ini, kami berupaya memberikan pelayanan yang tidak hanya memenuhi standar minimum tetapi juga melampaui ekspektasi. Adapun program dan kegiatan yang dicanangkan dalam renstra guna memenuhi tugas dan fungsi yang ditetapkan:

1. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorang dan Upaya Kesehatan Masyarakat
 - a. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota
 - Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 - Pengembangan Rumah Sakit
 - Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan
 - b. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota
 - Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya.

BAB V

PENUTUP

Demikianlah Rencana Kerja (Renja) RSUD Patuh Karya Tahun Anggaran 2025 ini disusun dengan harapan dapat memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan berbagai program dan kegiatan untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Lombok Timur. Rencana kerja ini disusun dengan mempertimbangkan tantangan, kebutuhan, serta prioritas strategis yang ada, serta berlandaskan pada visi dan misi RSUD Patuh Karya.

Dengan memperhatikan transisi menuju Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), seluruh kegiatan yang telah direncanakan diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Semua langkah dan keputusan yang diambil dalam rencana ini bertujuan untuk menciptakan sistem layanan kesehatan yang lebih responsif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan rencana ini tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi yang erat antara seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berharap agar seluruh pihak terkait dapat bekerja sama secara sinergis dalam mewujudkan tujuan bersama.

Akhir kata, semoga rencana kerja ini menjadi acuan yang bermanfaat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RSUD Patuh Karya, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Lombok Timur.

Kerual, 31 Desember 2024
Direktur RSUD Patuh Karya,



dr. H. Lalu Ofan Hendardi, M. Kes
NIP. 19841021 1 001

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH												REKAPITULASI RKA-BELANJA SKPD
Pemerintahan Kab. Lombok Timur Tahun Anggaran 2025												

Organisasi : RSUD PATUH KARYA

Rincian Anggaran Belanja Berdasarkan Program dan Kegiatan													
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kode					Uraian	Sumber Dana	Lokasi	Jumlah						
								Tahun - 1	Tahun N					Tahun + 1
									Belanja Operasi	Belanja Modal	Belanja Tidak Terduga	Belanja Transfer	Jumlah (Rp)	
RSUD PATUH KARYA														
1					URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR									
1	02				URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN									
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				Rp. 25.604.603.550,00	Rp. 14.893.075.719,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 40.497.679.269,00	Rp. 7.113.730.925,00
1	02	02	2.01		Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota				Rp. 11.584.821.580,00	Rp. 14.410.057.689,00	Rp. 0,00	Rp. 0,00	Rp. 25.994.879.269,00	Rp. 5.104.096.126,00
1	02	02	2.01	0014	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) DAU yang Ditentukan Penggunaannya Bidang Kesehatan DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	Kab. Lombok Timur, Keruak, Keruak		Rp. 335.000,00	Rp. 6.744.221.162,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 6.744.556.162,00	Rp. 2.494.929.726,00
1	02	02	2.01	0022	Pengembangan Rumah Sakit	DBH Cukai Hasil Tembakau (CHT) DAK Fisik-Bidang Kesehatan dan KB -Reguler-Peningkatan Kesiapan Sistem Kesehatan	Kab. Lombok Timur, Keruak, Keruak		Rp. 9.084.486.580,00	Rp. 7.665.836.527,00	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 16.750.323.107,00	Rp. 1.565.499.840,00

[illegible]